Polda Bengkulu Kembali Bergegas Berantas Ancaman Paham Radikalisme

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Bengkulu – Dalam rangka pencegahan ancaman paham radikalisme dan terorisme, Rabu 27 Januari 2021, POLRES Bengkulu mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama semua Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan Penyuluh di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) Kota Bengkulu.

Acara yang digagas oleh Seksi Bimas Islam Kemenag Kota Bengkulu tersebut diadakan di halaman Kantor Kemenag Kota Bengkulu, dan dihadiri oleh Kasat Bimas Polres Bengkulu, Kepala Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Kepala KUA dan Penyuluh Agama di Kota Bengkulu.

Dalam arahannya, Kasat Bimas Polres Bengkulu, Hendri S menyebutkan bahwa potensi perkembangan dan ancaman paham radikalisme dan terorisme harus menjadi perhatian serius. Dari itu masyarakat perlu bergandeng tangan bersama sama memberantas ancaman paham radikalisme ini.

Sehingga perlu adanya kerjasama berbagai pihak mulai dari kepolisian hingga penyuluh agama, yang menjadi salah satu agen pencegah berkembangnya paham-paham yang tidak sesuai dengan Pancasila.

Beliau juga menyampaikan jika ancaman paham radikalisme dan terorisme tidak dicegah, maka akan terjadi perpecahan. Bukan hanya antar umat beragama, namun juga berbangsa dan bernegara. Lebih dari itu, negara dan masyarakat secara umum akan menjadi ancaman nyata dari persebaran paham radikal ini.

Pada kesempatan lain, Kepala Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Drs H Ramedlon M.Pd. juga berpesan agar semua umat harus menjadi aktor pemersatu bangsa terutama umat muslim. Karena hal tersebut merupakan bagian dari dakwah Islam.

Pihaknya meminta masyarakat untuk turut menjadi bagian dari kerja besar pemerintah dalam memberantas ancaman paham radikalisme. “Mari kita semua menjadi penyeru kebaikan, amar ma’ruf nahi mungkar. Terutama pada hal-hal yang bertolak belakang dengan nilai-nilai Pancasila. Karena Pancasila adalah kesepakatan final para pendiri bangsa”, ungkap Ramedlon.